BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode untuk menemukan spesifik dan realita tentang kesejahteraan masyarakat desa Sungai tabuk, yakni penelitian yang dilakukan dengan langsung melakukan penggalian data kepada responden (masyarakat) di Desa Sungai tabuk (Supardi, 2005 : 12). Berdasarkan tujuannya, jenis penelitian ini termasuk dalam eksplanasi yakni menghubungkan fenomena satu dengan fenomena lainnya. Metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori – teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Noor, 2011 : 38). Data utama (primer) diperoleh dari hasil pengamatan langsung kepada para responden.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan mengambil lokasi di Desa Sungai Tabuk, Jl Lampihong-Guntung , Kec Lampihong Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan, Kode pos 71661. Pengambilan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

1. Mengingat subjek dari penelitian yang dilakukan penulis adalah Masyarakat Desa Sungai Tabuk, kec Lampihong dan penulis juga merupakan seorang masyarakat yang tinggal di Desa Sungai Tabuk dengan demikian penulis sudah mengetahui seluk beluk dari desa tersebut dan juga mempunyai izin atas penelitian ini
2. Sepengetahuan penulis bahwa lokasi penelitian dan permasalahan ini belum ada yang mengangkatnya. Disamping itu penulis mengenal dengan jelas lokasi penelitian ini, sehingga layak untuk dilakukan penelitian

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Sungai Tabuk, kec. Lampihong yang mana desa ini mendapatkan penyaluran Dana Desa.

2. Objek penelitian merupakan keseluruhan dari gejala atau keadaan dari subjek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan sasaran dalam penelitian (Sugiono, 2011 : 8)
3. Objek penelitian adalah dampak yang ditimbulkan dari penyaluran dana desa dalam bidang infrastruktu dan kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Tabuk, kec Lampihong.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang penulis kumpulkan berupa data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.(Bungin,2005 :132) Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket tertutup di mana responden diberikan pernyataan berkenaan dengan tujuan penelitian. Responden diminta menjawab pernyataan dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju.

b. Data Sekunder

Data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.(Bungin, 2005: 132) Dengan kata lain, pada sumber data sekunder ini merupakan sumber- sumber yang dijadikan sebagai bahan penunjang dan pelengkap dalam melakukan suatu analisis, dan disebut juga dengan data tidak langsung. Data pada penelitian ini yang termasuk dalam data sekunder adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen, pembukuan keuangan desa,dan pencatatan lainnya, serta sumber lain berupa hasil laporan penelitian yang berhubungan dengan tema yang

dibahas sebagai pelengkap dan dapat direalisasikan dengan data primer.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur sistematika dan standard untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan kebenaran yang terjadi pada subjek dan objek penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode diantaranya :

1. Kuesioner (angket), yakni sebuah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan tujuan penulis memperoleh data dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden tadi.
2. Dokumentasi, yakni pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara pengambilan data yang telah di dokumentasikan oleh berbagai pihak yang dapat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Dalam hal ini penulis akan mengumpulkan data dari penelitian-penelitian terdahulu yang penelitiannya sejenis dengan penulis agar penulis dapat mengambil rujukan dan masukan dari penelitian terdahulu.

F. Populasi dan Sample

1. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sungai Tabuk yang kurang lebih ada 100 orang , yang mana 100 orang ini adalah jumlah kepala keluarga yang ada di Desa Sungai Tabuk. Jadi di total seluruh populasi dalam penelitian ini adalah sekitar 100 orang responden.
2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk peneliti misal, karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2016 : 63). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket. Adapun

perhitungan berapa jumlah sampel yang dipakai dengan menggunakan rumus slovin.

Rumus : Slovin

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + (\mathrm{N}\, e^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = populasi

e = Presentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan, e dalam rumus diatas : 5%

Dalam penelitian ini, diketahui N masyakart Desa Sungai Tabuk sebesar 100, e ditetapkan sebesar 5%.

Berikut merupakan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin sampel diatas :

n = N / (1 + (N x e2))

n = 100 / (1 + (100 x $0{,}05^2$))

n = 100 / (1 + (100 x 0,0025))

n = 100 / (1 + 0,25)

n = 100 / 1,25

n = 80

G. Opersional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yakni variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:4) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesejahteraan (Y). Yang dimaksud dengan kesejahteraan yaitu

merupakan kesejahteraan yang dirasakan oleh setiap orang sebagai individu dalam hal pembangunan infrastruktur di Desa Sungai Tabuk dari para responden.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013:4). Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan dana desa (X). Penyaluran Dana desa diberikan harus digunakan secara konsisten dan terkendali. Setiap kegiatan yang menggunakan alokasi dana, sebaiknya melalui beberapa tahapan proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang jelas dan berdasar prinsip. Kemudian segala bentuk laporan yang dibuat, harus transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritas mempengaruhi hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan tidak langsung. Dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupaka variabel penyela antar variabel indipenden dan variabel dependen, sehingga variabel indipenden dan variabel dependen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2007:5). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Infrastruktur.

H. Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket kepada responden. Angket yang diberikan berisi pernyataan terkait dengan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian dan diberikan lima alternatif pilihan jawaban dalam bentuk Skala Likert. Kelima alternatif pilihan jawaban dapat dilihat pada tabel dibawa ini.

Tabel 3.1 Skala likert

Karakteria jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS	1

Tidak Setuju (ST)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (ST)	5

Untuk memudahkan dalam menyusun daftar pertanyaan pada kuesioner, maka perlu adanya indikator sebagai acuan, seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2: Indikator penelitian

Variabel penelitian	Indikator penelitian	Sumber
Kesejahteraan (Y)	1. Bertambahnya finansial untuk menempuh pendidikan	Huda (2008: 73) Beik dan Pratama (2015) Chapra (2001 : 124)
	2. Terpenuhinya lingkungan hidup yang bersih dan sehat	UU 32/2009 Pasal 1
	3. Ketenagan dan 4. peningkatan kualitas 5. dalam beribadah	UUD No. 11 Tahun 2009 Beik dan Pratama (2015) Chapra, (2001 : 124)
	6. Menunjang produktivitas dalam menimalisir tingkat pengangguran	UU Nomor 13 Tahun 2003

Dana Desa (X)	1. Adanya pencatatan laporan keuangan di papan pengumuman	Peremdagri No 113 tahun 2014
	2. Evaluasi terhadap pelaksanaan alokasi dana desa	Peremdagri No 113 tahun 2014, pasal 20-38
	3. Melerang perbuatan pelanyalahgunaan dana desa	Sesuai UU No 31 tahun 1999
	4. Melaksanakan fungsi musyawarah desa sebagai ruang partisipasi masyarakat sebagai pengambilan keputusan tertinggi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa	PDTT 16 Tahun 2019 tentang Musdes pasal 3
	5. Masyarakat mendapatkan informasi tentang penyelenggaraan,pelaksaan dan keuangan desa.	Pasal 4 ayat 7 peremdegri No 13 tahun 2006
Infrastruktur (Z)	1. Perangkat dan jaringan internet	Perpres No. 38/ tahun 2015
	2. Pembangunan tempat untuk menunjang kegiatan masyarakat	Perpres No. 38/ tahun 2015
	3. Sarana dan prasana transfortasi	Perpres No. 38/ tahun 2015
	4. Sarana dan prasana kantor desa untuk kenyaman para aparat desa	Perpres No. 38/ tahun 2015
	5. Peningkatan fasilitas penunjang segala kegiatan aspek kehidupan masyarakat	UU No 2 Tahun 2012

I. Analisis Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer, maka kualitas data akan mempengaruhi kualitas output penelitiaan. Untuk mengetahui kecermatan dan keandalan dari instrumen penelitian, maka perlu dilakukan pengujian terhadap masing-masing item tersebut dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

   Uji validitas digunakan untuk menguji apakah pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan menggunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel valid.(Ghozali, 2011:47)

   Pengujian yang dilakukan dengan teknik *construct validity*, yakni menggunakan pendapat dari ahli minimal tiga orang dan telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti. Kemudian diteruskan dengan uji coba instrumen dengan cara analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antar skor item instrumen (Sugiyono, 2013:352).

2. Uji Reabilitas

   Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran dapat dikatakan reliabel jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur (Mustafa, 2009:225). Dalam penelitian uji reliabilitas menggunakan pengukuran koefisien *Alfa Cronbach* dengan bantuan aplikasi SPSS.

   Untuk dapat diputuskan instrument tersebut reliabel atau tidak, nilai dari cronbach's alpha harus lebih besar dari r –tabel untuk taraf kesalahan persen maupun 1 persen (Sugiyono, 2013 :357).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Sujarweni, 2014 :52). Dalam penelitian ini, proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistik yaitu Uji Kolmogorov – Smirnov.

Uji Kolmogrov-Smirnov merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut :

1) Apabila hasil signifikan (≥) dari 0,05 maka data terdistribusi normal.
2) Apabila hasil signifikan (≤) dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan uji Glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Heteroskedastisitas yaitu (Sujarweni, 2014 : 186) :

1) Tidak terjadi Heteroskedastisitas, jika nilai t – hitung lebih kecil dari t – tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
2) Terjadi Heteroskedastisitas, jika nilai t – hitung lebih ααbesar dari t – tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,0

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji parsial)

Uji t digunakan untuk mmengetahui kemampuan masing- masing variabel indipenden secara parsial (individu) dalam menejalaskan perilaku variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikasi 0,5 ($\alpha = 0.05$ %). Penolkan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Ha : jika nilai signifikasi kurang atau sama dengan 0,5% maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial variabel pada penggunaan dana berpengaruh terhadap kesejahteraan.

Ho : jika nilai signifikasi lebih dari 0,5% maka hipotesis ditolak yang berarti secara parsial variabel pola penyaluran dana tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan

Hα : jika nilai signifikasi kurang atau sama dengan 0,5% maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial variabel pada penggunaan dana berpengaruh terhadap infrastruktur.

Ho : jika nilai signifikasi lebih dari 0,5% maka hipotesis ditolak yang berarti secara parsial variabel pola penyaluran dana tidak berpengaruh terhadap infrastruktur.